

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A. Widodo & Muntasir A. (2017). *Differences Between Male and Female Dental Arch Form*.
- Adriana, D. (2013). *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain Pada Anak* (Revisi ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Bath-Balogh & Fehrenbach, (2006). *Illustrated Dental Embryology, Histology, and Anatomy*.
- Cassidy KM, Edward F, Elizabeth A, Robert G. *Genetic Influence on Dental Arch Form*. J Angle Orthod 1998;68(5):45-54.
- Foster, T. D. (2016). *Buku Ajar Ortodonti* (3 ed.). (I. Yuwono, Trans.) Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Hamilah, D. K. (2004). *Tumbuh Kembang Kraniodentofasial*. Jakarta: fakultas Kedokteran Gigi Trisakti.
- Hamilah, D. K., Indrawati, A., & Jennie, I. (2008). *Tumbuh Kembang Dentokraniofasial* (2 ed.). Jakarta: universitas trisakti.
- Hussein KW (2008). *Variations in tooth size, dental arch dimensions and shape among Malay School Children*. Thesis. Kelantan: Universiti Sains Malaysia, : 1-24.
- Iwa Sutardjo. (2003) *Perbedaan Pengaruh Ukuran Mesio-Distal Gigi Desidui Rahang Atas Terhadap Bentuk Lengkung dan Wajah Anak Arah Lateral Anak Perempuan Suku Jawa Dengan Cina Usia 5-6 Tahun*. Jakarta: FKG UI.
- Kartodirjo, S. (2007). *Sejarah Nasional Indonesia*. California : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Koesoemahardja, H.D. (2004). *Sistem Kompleks Dentofasial*. Buku Ajar Orto I. Usakti. H.30-44.
- Mc Donald, R. E., Avery, D. R. (2000). *Dentistry for the Child and Adolescent*. 7th ed. Mosby Co. Saint Louis. p 628-629.
- Mc Donald, R. E., Avery, D. R. (2008). *Dentistry for the Child and Adolescent*. 8th ed. St. Louis, Missouri: Mosby. h 592.
- Mokhtar, M. (1998). *Dasar-Dasar Ortodonti Pertumbuhan dan Perkembangan Kraniodentofasial*. ed. 2. Jakarta: IDI.

- Moyers, R.E (2001) *Handbook of Orthodontics*. 4th edition. Year Book Medical Publisher. Inc. United State of Amerika.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Premkumar, S. (2014). *Manual of Pediatric Dentistry*. India: Jaypee Brothers Medical Publisher.
- Rieuwpassa, I.E. Toppo, S & Haerawati, S.D. (2012). *Perbedaan Ukuran dan Bentuk Lengkung Gigi Antara Laki-Laki dan Perempuan Suku Bugis, Makassar, dan Toraja*.
- Salzman, J. A. (1966). *Practice of Orthodontics*. J. B Lippincott Co. Philadelphia & Montreal.
- Sayin M.O, Turkkahman H.M, (2004). Comparison of Dental Arch and Alveolar Width of Patients with Class II Division I Malocclusion and Subject with Class I Ideal Occlusion. *Angle Orthodontist*, vol 74 No 3.
- Soekadana, A.A., (1976). *Dasar-Dasar Antropologi Fisik dan Phylogenesis, Khusus untuk Ilmu Kedokteran Gigi di Indonesia*. Surabaya : FKG Universitas Airlangga. h.8-9.
- Soetjiningsih. (2016). *Tumbuh Kembang Anak* (2 ed.). Jakarta.
- Sperber, G. H. (1991). *Embriologi Kraniofasial (terj)*. Jakarta: Hipokrates. h. 119-126, 79-80.
- Thilander, B. (2009). Dentoalveolar development in subjects with normal occlusion. A longitudinal study between the ages of 5 and 31 years. *European Journal of Orthodontic*, 109–120.
- Widyanto, R. M., & Puspasari, S. (2008). Piranti Lunak Untuk Analisis Bentuk Lengkung Gigi Dengan Jaringan Saraf Tiruan. *J Informatika*, 1(9): 8-14.